

MUHAMMADIYAH DAN GERAKAN PENCERAHAN

Mewujudkan Cita-Cita Indonesia
Berkemajuan

Achmad Jainuri

1. Muhammadiyah dalam Sejarah Pergerakan Bangsa

- Munculnya Gerakan Islam Awal Abad ke-20
- Hubungan Ideologis dengan Gerakan-2 Islam
- Pilihan Strategis Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial Keagamaan
- Faktor kebijakan politik pemerintah kolonial Belanda

2. Indonesia Berkemajuan

- Perspektif Muhammadiyah (Maksud dan Tujuan Muhammadiyah)
- Ungkapan: Baldatun Toyyibatun wa Rabbun Ghafur; Gemah Ripah Loh Jinawe Toto Tentrem Kerto Raharjo

3. Karakteristik Negara Berkemajuan

- Keadilan dan Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia
- Kedewasaan warga anggota masyarakat
- Negara formal tidak diperlukan
- Ibn Khaldun: Siyasa Madaniyah; Masyarakat Madani

4. Refleksi Sejarah Islam

- Negara Madinah: Piagam Madinah (Mithaq al-Madinah), Keadilan, Kemerdekaan/Kebebasan, Persamaan, Pluralitas, Toleransi, yang dikemas dalam institusi “Syura.”
- Perspektif Hamidullah dan Robert N. Bellah
- Khulafaurrasyidun (632-661 M) dan Umar ibn Abd al-Aziz (memerintah pada 717-720 M)
- Istilah-2 Politik Kenegaraan: baiah, ahlulhalli wal-aqdi, Amirul Umara, wazir, Sultan, dsb.

5. Perspektif Para Pemikir Muslim

- Al-Farabi (870-950 M): al-Madinah al-Fadhilah (The City, Plato)
- Al-Baqillani (w. 1013 M), al-Imama al-Kabira; al-Imama al-Shaghira
- Al-Mawardi (w. 1058 M): al-Ahkam al-Sulthaniyah
- Ibn Khaldun (w. 1406 M): Siyasa Diniyah, Aqliyah, Madaniyah

6. Tegaknya Sebuah Sistem

- Melalui Perjuangan Politik: Low Politics (Politik Praktis/Partai) dan High Politics (Penanaman Etika Moral Agama pada Diri Setiap individu), Pengalaman Ahmad Dahlan
- Menjamin Tegaknya Nilai-2 Ajaran Agama (melalui sebuah negara)

7. PENUTUP

Pilihan Politik Muhammadiyah

- Menjaga Jarak yang Sama dengan Semua Partai Politik
- Menjaga Kedekatan yang Sama dengan Semua Partai Politik
- Mendirikan Amal Usaha Politik Muhammadiyah